

**SOSIALISASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DESA BERBASIS  
TEKNOLOGI DI GAMPONG KLIENG MEURIA**

***SOCIALIZATION OF TECHNOLOGY-BASED VILLAGE MANAGEMENT  
INFORMATION SYSTEM IN GAMPONG KLIENG MEURIA***

**Lisnawati<sup>1</sup>, Mahendar Dwi Payana<sup>2</sup>, Soraya Lestari<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Fakultas Sosial Sains dan Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ubudiyah Indonesia

Email: lisnawati@uui.ac.id<sup>1</sup>, mahendar@uui.ac.id<sup>2</sup>, soraya.lestari@uui.ac.id

\*Corresponding author: mahendar@uui.ac.id

**ABSTRAK**

Keberadaan teknologi informasi pada instansi sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja. Penggunaannya tidak hanya sebagai alat otomatisasi dalam mengakses informasi, tapi juga sebagai media informasi yang akurat, cepat, efisien dan transparan. Hal ini dikarenakan sistem informasi dapat terintegrasi dengan sistem yang lain. Sehingga mempermudah proses monitoring dan evaluasi kinerja instansi. Penerapan teknologi informasi pada pemerintahan desa dapat mempercepat alur proses administrasi desa sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga yang membutuhkan proses administrasi. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tema sosialisasi teknologi informasi yaitu dengan memberikan pelatihan SIMDESA dan penggunaannya pada Gampong Klieng Meuria Aceh Besar. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pendanaan dari program kemitraan masyarakat stimulus dari kemenristekdikti. Proses yang telah dilakukan pada pengabmas ini yaitu kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi manajemen desa dengan berbagai fitur yang dapat digunakan oleh aparatur desa dan juga masyarakat. Pelatihan ini dilaksanakan dari tanggal 10 sampai 11 Juni 2022. Pelatihan ini dihadiri oleh perangkat desa dan perwakilan elemen masyarakat sebanyak 100 orang yang bertempat pada dikantor lurah desa tersebut. Luaran dari kegiatan ini yaitu masyarakat desa mengerti manfaat penggunaan aplikasi SIMDESA dan kemudahan dalam proses administrasi untuk mengurus berbagai keperluan warga.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Manajemen, Manajemen Desa, Teknologi Informasi.*

**ABSTRAK**

*The existence of information technology in agencies plays an important role in improving the quality of performance. Its use is not only as an automation tool in accessing informatio, but also as an information medium that is accurate, fast, efficient and transparant. This is because information system can be integrated with other systems. So that it facilitates the process of monitoring and evaluating agency performance. The application of information technology in village government can accelerate the flow of village administration processes. Therefore, community service is carried out with the theme of the application of information technology, namely by providing SIMDESA socialization and its use in the Village of Klieng Meuria Aceh Besar. This community service is funding from the stimulus community partnership program from the Ministry of Research, Technology and Higher Education. The process that has been carried out in this community service is training activities on the use of village management applications with various features that can be used by village officials and the community. This training was held from 10 to 11 June 2022. This training was attended by 100 village officials and representatives of community elements who took place in the event hall in the village. The output of this activity is that the village community understands the benefits of using the SIMDESA application and the ease in the administrative process to take care of the various needs of the residents*

**Keyword:** *Management Information System, Village Management, Information Technology*

## PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi pada pemerintahan desa dapat mempercepat alur proses administrasi desa sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada warga. Banyak desa di Aceh yang masih mengarsipkan data secara manual sehingga penyimpanan dan manajemen data pada desa tersebut tidak efektif. Data yang tersimpan pada media kertas rentan terjadi kehilangan, dan membutuhkan ruangan khusus penyimpanan.

Pengelolaan administrasi desa khususnya di provinsi Aceh umumnya masih mengandalkan teknologi mesin ketik (Makmur, 2019). Hal ini mengakibatkan proses penyimpanan dan manajemen data pada desa tersebut tidak efektif, sehingga data yang tersimpan pada media kertas rentan terjadi kehilangan atau hal lainnya.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan kewajiban penulis sebagai dosen dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi, peneliti mengambil lokasi PKM pada desa atau Gampong Klieng Meuria, Aceh Besar. Pada desa tersebut penulis telah melakukan analisa dan pengumpulan data terkait bagaimana desa tersebut menjalankan administrasi desa dalam menjalankan pelayanan kepada masyarakat. Di desa tersebut masih menggunakan mesin ketik. Oleh karena itu, penulis dkk berinisiatif membantu desa tersebut untuk beralih dari proses administrasi manual menuju cara tersistematis dengan menggunakan teknologi informasi.

Gampong Klieng Meuria adalah desa binaan instansi penulis yaitu Universitas Ubudiyah Indonesia yang merupakan desa mitra pada pengabdian kepada masyarakat yang kami lakukan. Desa tersebut membutuhkan sebuah transformasi pendataan dan administrasi menuju desa digital dimana perlu adanya infrastruktur pendukung seperti sistem administrasi desa (Rahmawati dan Fatmawati, 2020).

Dengan bantuan teknologi informasi berupa sistem administrasi desa yang berbasis website ini akan memudahkan pihak aparat desa dalam melakukan pendataan dan pelayanan kepada masyarakat. Sistem informasi manajemen desa memiliki beberapa fitur unggulan seperti pendataan warga, pendataan warga miskin, pendataan kelahiran dan kematian, dan surat menyurat. Dengan adanya aplikasi ini pihak desa merasakan perubahan signifikan pada proses administrasi dan pelayanan.

Tujuan pelaksanaan PKM pada desa/gampong Klieng Meuria, Aceh Besar adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat dan aparat desa dalam menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen desa yang juga terdapat pelayanan kepada masyarakat khususnya pengurusan surat-menyurat untuk warga. Dari dua acara tersebut sosialisasi kami lakukan langsung kepada warga setempat agar mereka mengetahui mengenai sistem informasi manajemen desa, untuk apa menggunakan aplikasi tersebut dan manfaat apa yang dapat dirasakan

oleh masyarakat desa setelah menggunakan aplikasi tersebut (Mahendra, 2020). Selain itu, setelah melakukan sosialisasi kami melakukan pelatihan kepada aparatur desa untuk mendemokan bagaimana sistem informasi manajemen desa dapat diakses dan bagaimana cara menggunakannya. Tidak hanya aparatur desa pelatihan juga diikuti oleh perwakilan warga.

### **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga program kemitraan ini dilaksanakan pada Gampong Klieng Meuria, Kec. Baitussalam, Aceh Besar pada tanggal 10 s.d 11 Juni 2022.

Metode pelaksanaan PKM ini adalah Sosialisasi dan Pelatihan penggunaan Sistem Administrasi Desa sistem informasi manajemen desa dengan pelaksanaan tatap muka. Pelaksanaan metode tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi yaitu dengan cara mengundang seluruh aparatur desa dan masyarakat melalui proses pengumuman dari kepala desa. Isi sosialisasi berupa pemberian informasi terkait administrasi dan pelayanan pada pemerintahan desa, peran dan pemanfaat teknologi, dan pemberian informasi aplikasi administrasi desa menggunakan teknologi web.
- 2) Tanya jawab dan diskusi. Metode ini dilakukan agar warga dapat mendapatkan informasi lebih dari pertanyaan dan diskusi sehingga akan menambah pengetahuan dan wawasan warga

mengenai sistem informasi manajemen desa.

- 3) Pelatihan dan demonstrasi dilaksanakan untuk mempraktekan penggunaan aplikasi sistem informasi manajemen desa agar dapat mengenal lebih dalam mengenai fitur unggulan dan fitur lainnya. Pemahaman aparatur desa lebih difokuskan pada pendataan warga karena merupakan fitur utama sebelum menjalankan fitur lainnya.

Pendampingan dilakukan kepada aparatur dan warga dalam pelaksanaannya menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen desa sehingga aplikasi tersebut benar-benar efektif digunakan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan PKM pada desa Klieng Muria, Aceh Besar yang berjudul “Sosialisasi Sistem Informasi Manajemen Desa Berbasis Teknologi di Gampong Klieng Meuria” ini tentunya adanya persiapan dan perencanaan sedari awal. Yaitu diantaranya berurusan dengan hubungan kemitraan terlebih dahulu dengan mengadakan MOU kepada pihak desa dan Universitas Ubudiyah Indonesia yang merupakan institusi penulis. Oleh karena itu, beberapa perizinan baik dari institusi maupun pihak desa dan kegiatan lain seperti survei lapangan dan pengumpulan data. Setelah kesepakatan MOU, tindak lanjut perencanaan yang penulis dan tim lakukan adalah melakukan perencanaan kegiatan pelatihan

dengan menentukan jadwal, lama kegiatan, dan lokasi kegiatan. Selain itu, ada juga perencanaan pendanaan. PKM yang dilakukan pada kegiatan kali ini merupakan pendanaan hibah DIKTI skema Program Kemitraan Desa Stimulus, sehingga pendanaan kegiatan mulai dari perencanaan, kegiatan pelatihan sampai dengan tahap evaluasi secara keseluruhan di danai oleh DIKTI.

Selain itu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mahasiswa aktif dari program studi manajemen dan informatika sebanyak 10 orang. Mahasiswa bertugas mencari bahan dan kelengkapan kegiatan baik ATK dan lainnya. Masyarakat dilibatkan karena kegiatan memakan waktu dan kesiapan yang matang agar acara dapat berlangsung dengan lancar. Mereka juga mengatur bagaimana acara akan dibuat, metode dan bentuk disepakati bersama dosen-dosen dan penulis yang melaksanakan kegiatan ini. Setelah semua terencana dengan baik barulah masuk ketahap berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi manajemen desa.

Pelatihan ini berlangsung sangat menyenangkan karena baik aparatur desa dan warga sangat antusias karena aplikasi seperti ini membantu mereka mengurus berbagai keperluan seperti pengurusan surat-surat dan keperluan lainnya. Saat pelatihan berlangsung baik aparatur desa dan warga sering mengajukan beberapa pertanyaan yang sangat membangun untuk kemajuan. Hal ini menandakan bahwa antusias dalam penggunaan

aplikasi sistem informasi manajemen desa dan pelaksanaan pengabdian sangat baik sehingga perlu langkah-langkah selanjutnya agar penerapan sistem ini berjalan baik.



Gambar 1. Sambutan Kepala Desa



Gambar 2. Foto bersama Tim penulis, mahasiswa, dan Aparatur Desa Klieng Meuria

## REFERENSI

- Mahendra, Ida Bagus Made. 2020. "Aplikasi Desa Wisata Berbasis Android." *JELIKU (Jurnal Elektronik Ilmu Komputer Udayana)* 8 (3): 361.
- Makmur, Testiani. 2019. "TEKNOLOGI INFORMASI." *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi* 1 (1): 65–74.
- Rahmawati, Annisa Dwi, dan Azizah Fatmawati. 2020. "Sistem Administrasi Desa Mendiro Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi berbasis Web." *Emitor: Jurnal Teknik Elektro* 20 (2): 134–40.
- Samanhudi, Samanhudi. 2021. "Model Manajemen Kegiatan Siswa dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja." *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 2 (2): 122